

**ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB
SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
KELAS X MAN 2 BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1**

**Oleh:
Denies Lega Angel Rahmadhani
NIM 21220010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB
SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
KELAS X MAN 2 BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan**

**Oleh :
Denies Lega Angel Rahmadhani
NIM. 21220010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**



IKIP PGRI BOJONEGORO

Alamat : jalan jalan panglima polim 46. Tlp (0353)881046 Fax (0352)
886170 Bojonegoro

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB
SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO,
disusun oleh:

NAMA : Denies Lega Angel Rahmadhani

NIM : 21220010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

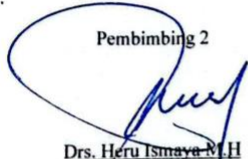
Bojonegoro, 30 Mei 2025

Di Setujui oleh:

Pembimbing 1


Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H
NIDN. 0707019001

Pembimbing 2


Drs. Heru Ismaya M.H
NIDN. 072304890

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor Pelanggaran Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 2 Bojonegoro" disusun oleh :

Nama : Denies Lega Angel Rahmadhani

NIM 21220010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, 21 Juli 2025

Bojonegoro, 27 Juli 2025

Ketua,



Dr. Erma Dwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN. 070719001

Sekretaris,



Sely Ayu Lestari, M.Pd

NIDN. 07031039701

Penguji 1



Neneng Rika J.K., S.Pd., M.H.

NIDN. 0719048901

Penguji 2



Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0703048504

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

“Peluh ini mungkin tak terlihat orang, tapi Allah tahu siapa yang diam-diam terus berjuang.”

(Penulis)

“Jika ibu melahirkanku dengan taruhan nyawa dan ayah menghidupiku dengan jerih payahnya, jadi tidak mungkin aku hadir hanya untuk sia-sia.”

(Penulis)

“Setiap sulit ada maksud, setiap sabar ada hadiah.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Mulyono dan pintu surgaku Ibu Sumini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik untuk anaknya, tak kenal lelah mendoakan serta mengusahakan, memberi perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, adik Dinda Anggraini Nur Hafizah dan Intan Nur Aini Rahmawati. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis.
3. Sahabat-sahabat saya Fahimah Nurul Hidayah, Siti Qoridatul Annisa', Sutjiek Rangga Rahmalah. Terima kasih telah menjadi teman yang tak pernah lelah memberikan semangat dan bantuan dari awal duduk di pendidikan bangku kuliah hingga penulis menyelesaikan tugas akhirnya.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri M.H dan Bapak Drs. Heru Ismaya M.H selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan menularkan ilmunya kepada saya selama penyusunan skripsi.

5. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Restu Rengga Setiawan terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Sangat berkontribusi baik tenaga, waktu, materi, serta mendukung dan meyakinkan penulis untuk tetap semangat dan pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dan kesehatan dalam segala hal yang kita lalui.
6. Dan kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya dengan dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan hidup. Tidak hanya itu di saat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menjadi motivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih tetap memilih bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini. Apa pun pilihan yang sudah dipegang sekarang terima kasih telah berjuang sejauh ini. Ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan. Berbahagialah selalu apa pun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang dan bersyukur untuk tatanan hidup di masa depan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Denies Lega Angel Rahmadhani

NIM : 21220010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan lulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO

Merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bojonegoro, 24 Mei 2025


Denies Lega Angel R.
NIM. 21220010

ABSTRAK

Rahmadhani, Denies Lega Angel. (2025). “Analisis Faktor Pelanggaran Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 2Bojonegoro”. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H. Pembimbing (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Kata Kunci: Tata tertib, siswa, kedisiplinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah serta dampaknya terhadap kedisiplinan siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelanggaran tata tertib masih banyak terjadi, seperti keterlambatan, tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan, dan membolos. Faktor internal seperti kurangnya motivasi belajar, tekanan emosional, dan minimnya kesadaran terhadap aturan, serta faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan guru, dan ketidakkonsistenan sanksi dari pihak sekolah menjadi penyebab utama pelanggaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kedisiplinan siswa yang dapat mempengaruhi iklim belajar dan prestasi akademik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan yang lebih humanis dan edukatif dari pihak sekolah dalam menegakkan aturan serta peran aktif guru dan orang tua untuk membentuk karakter disiplin siswa.

ABSTRACT

Rahmadhani, Denies Lega Angel. (2025). "Analysis of Factors of School Regulation Violations on Student Discipline in Class X MAN 2 Bojonegoro". Pancasila and Citizenship Education Study Program. Faculty of Social Sciences Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Dr. Ernia Duwi Saputri, M.H., Supervisor (II) Drs. Heru Ismaya, M.H.

Keywords: *Rules, student, discipline*

This study aims to identify and analyze the factors that contribute to school rule violations and their impact on the discipline of 10th-grade students at MAN 2 Bojonegoro. A descriptive qualitative approach was employed, using observation, in-depth interviews, and questionnaires as data collection methods. The findings reveal that rule violations such as tardiness, not wearing the prescribed uniform, and absenteeism are still common. Internal factors like low learning motivation, emotional pressure, and lack of awareness of rules, as well as external factors such as peer influence, insufficient teacher supervision, and inconsistent enforcement of sanctions, were identified as the primary causes. These conditions negatively affect student discipline, which in turn influences the learning environment and academic performance. The study recommends a more humanistic and educational approach by the school in enforcing rules, along with active involvement from teachers and parents to instill disciplined behavior in students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“ANALISIS FAKTOR PRLANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO”***. Penulis menulis skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada fakultas pendidikan pancasila dan kewarganegaraan IKIP PGRI BOJONEGORO.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri M.H dan Bapak Drs. Heru Ismaya M.H. selaku dosen pembimbing selama penulis menyelesaikan skripsi dengan penuh kesabaran, ketelatenan, kerendahan hati, tanggung jawab dan motivasi yang luar biasa.
2. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang penuh kesabaran dalam mendidik,

mencerdaskan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan 4 tahun sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tingkat sarjana.

3. Keluarga besar MAN 2 Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan dan tiada hentinya memberikan dukungan.
4. Teman-teman seperjuangan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tahun 2021 yang saling memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
5. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Bojonegoro 25 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORITIS	12
DAN KERANGKA BERFIKIR	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teoritis	14
1. Faktor Pelanggaran	14
2. Tata Tertib	18
3. Kedisiplinan	25

C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Validasi Data.....	43
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Paparan Data	46
2. Hasil Penelitian	58
a. Data Observasi.....	59
b. Data Wawancara.....	60
c. Data Kuesioner	61
d. Data Dokumentasi	62
B. Pembahasan.....	74
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa	57
Tabel 4. 2 Lembar Observasi	59
Tabel 4. 3 Nama siswa yang tidak melakukan pelanggaran	64
Tabel 4. 4 Nama siswa yang melakukan pelanggaran 1	65
Tabel 4. 5 Nama siswa yang melakukan pelanggaran 2	66
Tabel 4. 6 Nama siswa yang melakukan pelanggaran 3	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pencarian Data	82
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Guru	83
Lampiran 3 Lembar Validasi Wawancara.....	84
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru.....	87
Lampiran 5 Lembar Validasi Angket.....	93
Lampiran 6 Soal Angket Siswa.....	96
Lampiran 7 Soal Angket Siswa.....	100
Lampiran 8 Surat Penelitian.....	102
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi	103
Lampiran 10 Surat Selesai Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 11 Dokumentasi Peneliti.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi anak. Didalamnya terdapat Suasana hubungan guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa lainnya akan meningkatkan disiplin siswa untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah yang bersangkutan. Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional Bab 2 Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek kegiatan sekolah yang terorganisir. Oleh karena itu kegiatan tersebut harus diatur dan diawasi agar proses belajar mengajar dapat terarah pada penerapan tujuan pendidikan. Untuk dapat menuju hal tersebut guru perlu mengondisikan suasana sekolah dan kelas yang tertib dengan cara mengatur kondisi yang baik terhadap siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Dengan

demikian guru juga dituntut mempunyai kesabaran, kemampuan dan ketegasan serta kerja samanya dengan pihak sekolah agar semua tahu bahwa tata tertib sangat penting dan merupakan norma atau aturan yang harus ditaati atau dilaksanakan secara tegas.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Tatang dkk, 2012). Sekolah adalah bagian yang sangat penting bagi peningkatan pengetahuan, tingkat kecerdasan dan pembentukan watak dari anak, sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi yang aman, tenteram, tenang, tertib, dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang positif.

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran penting karena membantu mengimplementasikan tata tertib sekolah dari nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, kepatuhan terhadap hukum dan aturan, serta kesadaran hak dan kewajiban, sehingga siswa dapat belajar mempraktikkan Pancasila secara nyata. Beberapa kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menerapkan tata tertib disekolah, belajar secara tekun sangat sulit bagi diri siswa karena belajar memerlukan tata tertib. Melalui kesadaran diri dalam belajar ini, tata tertib akademik dapat ditunjukkan pada diri siswa, agar proses pembelajaran berjalan dengan

lancar, seluruh siswa harus menaati peraturan tata tertib disekolah dengan kesadaran yang tinggi. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pendidikan yang baik antara lain membiasakan siswa berperilaku sesuai dengan taat tertib sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa, sebagai satu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Merupakan peraturan yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan aman bagi seluruh warga sekolah. Penerapan tata tertib bertujuan untuk menambahkan nilai-nilai kedisiplinan sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan ketaatan siswa. Penerapan tata tertib yang baik tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang akan membawa dampak hingga masa depan. Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, hukuman atau ancaman. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang, hal ini sejalan dengan pendapat David (1985:76) mengatakan ketaatan atau kepatuhan adalah “dimana seseorang menampilkan perilaku tertentu karena adanya tuntutan meskipun mereka lebih suka tidak menampilkannya”.

Tata tertib sekolah adalah rambu-rambu kehidupan bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan dalam lingkungan sekolah. menurut Winarno Surachmad (dalam Ahmadi 2009:103) mengemukakan bahwa “dibuatnya

norma atau aturan tidak lain dari harapan yang diletakkan pada setiap anggota kelompok untuk bertingkah laku menurut kelaziman kelompok sosial itu”. Begitu juga harapan dibuat tata tertib atau aturan oleh pihak sekolah berfungsi sebagai pedoman siswa yang bertujuan untuk mengatur pergaulan siswa dan batasan-batasan perilaku siswa dalam aktivitas bersekolah, serta adanya pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib atau aturan tersebut.

Namun, pelanggaran tata tertib sekolah sangat erat kaitannya dengan ketidak disiplin oleh siswa atau peserta didik. Penyebab perilaku pelanggaran tata tertib tersebut, terbentuk karena pengalaman dan pembelajaran yang salah dari lingkungan keluarga maupun sekolah, misalnya, kurangnya perhatian dari orang tua, adanya larangan yang membuat anak merasa tertekan, serta adanya tindakan penolakan orang tua atau anak terhadap sikap dan perilaku yang ditimbulkan oleh anak tersebut. Masih menjadi permasalahan yang kerap terjadi, khususnya di jenjang pendidikan menengah. Fenomena ini sering sekali mencerminkan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya peraturan, lemahnya pengawasan, atau adanya pengaruh lingkungan sosial yang tidak mendukung. Di MAN 2 Bojonegoro, pelanggaran tata tertib seperti merokok, keterlambatan, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan, dan ketidakhadiran tanpa surat izin sering ditemukan, khususnya di kalangan siswa kelas X MAN 2 Bojonegoro.

Pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat menjadi faktor pelanggaran yang serius terhadap kedisiplinan siswa secara keseluruhan. Kedisiplinan yang rendah tidak hanya mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi juga berpotensi mengganggu suasana belajar sekolah. kondisi ini menuntut perhatian lebih dari pihak sekolah untuk memahami faktor-faktor penyebab pelanggaran tata tertib dan dampaknya terhadap kedisiplinan siswa, pelanggaran tata tertib sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi belajar, ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu, hingga kondisi psikologis tertentu seperti stres atau kejenuhan. Sementara faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, pergaulan negatif, serta lemahnya pengawasan atau penerapan sanksi oleh pihak sekolah.

Untuk menanggulangi pelanggaran tata tertib tersebut diharapkan melalui pendidikan peserta didik dipersiapkan sebaik-baiknya disekolah agar terjadi perubahan tingkah laku yang positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Rohina (2012:43) tata tertib peserta didik adalah “suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dirugikan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan”.

Apabila kondisi ini terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Potensi siswa akan mencapai

hasil yang optimal apabila disiplin dan tata tertib disekolah bisa selaras, serta unsur-unsur penghambat proses belajar dapat diatasi dan diminimalisir.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu diketahui apakah faktor pelanggaran tata tertib terhadap kedisiplinan siswa. Hal inilah yang mendorong saya sebagai peneliti untuk mengangkat permasalahan yang berjudul “ANALISIS FAKTOR PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X MAN 2 BOJONEGORO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

Apakah faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan di MAN 2 Bojonegoro adalah :

Mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib.

D. Manfaat Penelitian

Disini peneliti membagi manfaat menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor dan dampak pelanggaran tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan sebuah manfaat yang berdampak di dalam semua pihak dan menyeluruh berikut ini manfaat praktis yang berguna bagi semua pihak :

a. Bagi peneliti

1. Bagi peneliti dapat melihat, mengetahui dan memperluas pengetahuan tentang peraturan tata tertib sekolah yang mana harus kita pelajari sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
2. Memberikan ilmu tentang pentingnya taat peraturan tata tertib sekolah bagi pendidik dan meningkatkan kesadaran tata tertib setiap siswa yang kelak menjadi generasi penerus.

b. Bagi siswa

1. Bagi siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi pelanggaran tata tertib sekolah.
2. Sebagai pedoman bagi siswa agar tidak melanggar tata tertib sekolah.
3. Memberi pengetahuan kepada siswa mengenai kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melanggar tata tertib sekolah

sehingga dapat memperbaiki serta mematuhi tata tertib disekolah.

c. Bagi guru

1. Bagi guru memberikan pengetahuan dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan yang lebih agar bisa menanamkan perilaku tata tertib yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru terhadap proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung.
3. Memperoleh informasi tentang faktor dan dampak yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib disekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang termasuk di dalam proposal ini, sebagai berikut:

1. Faktor

Faktor adalah kondisi yang mengakibatkan terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya sebuah keinginan atau minat cukup banyak. Faktor dapat dikelompokkan menjadi sumber, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang atau individu, dan faktor yang bersumber dari luar seseorang, antara lain keluarga, lingkungan, dan sebuah komunitas. Menurut (Malayu Hasibuan, 2008) faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Eksternal

Faktor internal adalah kondisi atau elemen yang ada di luar kendali langsung organisasi atau individu, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan, strategi, keputusan, atau pencapaian tujuan. Contohnya meliputi lingkungan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan teknologi.

b. Faktor Internal

Faktor internal adalah aspek-aspek yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi perkembangan dan pencapaiannya, seperti kemampuan, motivasi, sikap, dan kepribadian.

2. Pelanggaran

Pelanggaran adalah perilaku menyimpang yang meliputi melakukan tindakan atas kemauan sendiri tanpa memperhatikan aturan yang telah ditetapkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pelanggaran adalah perbuatan atau perkara melanggar, tindak pidana yang lebih ringan dari pada kejahatan. Selain itu pelanggaran adalah perilaku menyimpang yang berupa tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan aturan yang telah ditetapkan.

Pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang sering dilakukan setiap orang,. Dalam sebuah pelanggaran sering terjadi di kalangan masyarakat yang melibatkan banyak kerugian. Ada pula pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang dilakukan oleh siswa-siswi yang

bertentangan dengan peraturan-peraturan tata tertib yang bisa mengakibatkan kerugian pada semua pihak yaitu pada diri siswa, orang tua, guru dan masyarakat sekitar. Pelanggaran tata tertib adalah suatu permasalahan yang masih sering terjadi di dalam dunia pendidikan diindonesia.

3. Tata Tertib

Tata tertib adalah sebuah peraturan perundang-undangan yang telah disepakati oleh suatu organisasi dan harus dihormati oleh masyarakat. Jika dilanggar akan dikenakan sanksi. Peraturan tersebut bersifat memaksa, sehingga masyarakat wajib mengikuti peraturan yang telah disepakati kedua belah pihak. Tata tertib sekolah menurut pandangan dalam sistem pendidikan adalah seperangkat aturan, norma, dan pedoman yang disusun untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, aman dan kondusif bagi proses belajar mengajar. Tata tertib ini berfungsi sebagai landasan perilaku bagi seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, dan tenaga pendidikan, prinsip tata tertib sekolah harus bersifat mendidik, menciptakan keteraturan, berorientasi pada perlindungan siswa dan mengacu pada nilai-nilai moral dan hukum.

Tata tertib sekolah diartikan sebagai penegak disiplin dan pendidikan karakter yang bertujuan membentuk karakter positif siswa, meningkatkan kualitas pendidikan dan menjamin kenyamanan dan keamanan semua pihak di lingkungan sekolah. Tata tertib dirancang

dengan mempertimbangkan asas-asas kemanusiaan, keadilan, dan keberpihakan pada kepentingan terbaik bagi anak.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan seseorang terhadap aturan, tata tertib, norma atau kebiasaan yang telah ditetapkan, baik dalam kehidupan pribadi, lingkungan sosial maupun institusi tertentu. Kedisiplinan tidak hanya mengacu pada kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri secara konsisten tanpa pengawasan atau paksaan.

Kedisiplinan merupakan sebuah sikap mental yang dapat tercermin dalam perbuatan, tingkah laku dan tindakan seseorang. Dapat mencakup kepatuhan, tanggung jawab, konsisten, dan kontrol diri. Dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas seperti disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar, dan disiplin diri. Kedisiplinan tidak dapat tumbuh serta merta, melainkan muncul dari proses pembiasaan atau latihan secara berulang-ulang.